

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompres *ice gel pack* terhadap pencegahan *hematoma* pada pasien *post* Percutaneous Coronary Intervention (PCI) di Ruang Recovery Cathlab Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 5.1.1 Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden pada kedua kelompok berjenis kelamin laki-laki dan berada pada kelompok usia lanjut. Sebagian besar responden belum pernah menjalani tindakan PCI sebelumnya, seluruh responden memiliki riwayat penggunaan obat antiplatelet, sebagian besar mengalami satu kali puncture vaskular, serta dosis pemberian heparin memiliki median 9,00 dengan rentang 5,00–11,00. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi dasar dan paparan faktor terkait prosedur yang relatif sebanding, sehingga dapat meminimalkan pengaruh faktor perancu terhadap hasil penelitian.
- 5.1.2 Tidak terdapat perbedaan derajat *hematoma* sebelum dan sesudah pemberian kompres *ice gel pack* pada kelompok intervensi ($p = 1,000$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden tetap berada pada derajat *hematoma* 0 (tidak mengalami *hematoma*) baik sebelum maupun sesudah pemberian kompres *ice gel pack*. Dengan demikian, selama periode observasi tidak terjadi peningkatan derajat *hematoma* pada kelompok intervensi.
- 5.1.3 Tidak terdapat perbedaan derajat *hematoma* sebelum pengukuran pertama dan sesudah pengukuran kedua pada kelompok kontrol ($p = 0,460$). Pada pengukuran pertama, seluruh responden tidak mengalami *hematoma* (grade 0), sedangkan pada pengukuran kedua terdapat 4 responden (19,0%) yang mengalami *hematoma* dan 17 responden (81,0%) tetap grade 0. Meskipun secara deskriptif terdapat peningkatan kejadian *hematoma*,

perubahan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik.

- 5.1.4 Tidak terdapat perbedaan derajat *hematoma* antara kelompok intervensi dan kontrol pada pengukuran awal ($p = 1,000$), sedangkan pada pengukuran kedua terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok ($p = 0,038$). Pada pengukuran kedua, seluruh responden kelompok intervensi tetap berada pada grade 0, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 4 responden (19,0%) yang mengalami *hematoma* grade 1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian kompres *ice gel pack* berpengaruh terhadap pencegahan *hematoma* pada pasien *post* PCI.

5.2 **Saran**

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit Panti Rapih diharapkan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan penggunaan kompres *ice gel pack* sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis pada pasien *post* PCI, khususnya dalam membantu mencegah terjadinya *hematoma* pada area pungsi. Intervensi ini dapat dilaksanakan secara rutin di ruang Recovery Cathlab (RR Cathlab) setelah tindakan PCI, sebagai bagian dari upaya pencegahan komplikasi akses vaskular, dengan tetap memperhatikan kondisi klinis pasien.

5.2.2 Bagi Perawat

Perawat diharapkan melakukan pemantauan lokasi akses vaskular secara berkala setelah tindakan PCI dengan mengobservasi tanda perdarahan dan perkembangan *hematoma*. Penggunaan kompres *ice gel pack* dapat diterapkan sesuai SOP rumah sakit sebagai tindakan nonfarmakologis dalam upaya mencegah *hematoma*, disertai pemantauan kondisi sirkulasi dan tanda-tanda komplikasi vaskular.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran keperawatan medikal bedah, khususnya pada materi asuhan keperawatan pasien penyakit jantung koroner yang menjalani tindakan PCI dan pencegahan komplikasi vaskular.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan melakukan pengukuran derajat *hematoma* pada beberapa waktu setelah tindakan PCI, misalnya pada jam ke-0, jam ke-1, jam ke-6, dan jam ke-24, sehingga perubahan derajat *hematoma* dapat dipantau secara lebih komprehensif.